

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PEMANFAATAN DANA DESA DI DESA KANONANG 2 KECAMATAN KAWANGKOAN BARAT

Amanda A. Komaling¹, Daysi S.M Engka², Jacline I. Sumual³
¹²³Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis,
Universitas Sam Ratulangi, Manado 95115, Indonesia
Email: 14061101038@student.unsrat.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam pemanfaatan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat yang ada di desa kanonang 2 kecamatan kawangkoan barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pemanfaatan Dana Desa di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan barat memberikan dampak baik melalui Bidang Pembangunan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

Kata kunci : Pemanfaatan Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat

Abstract

This study aims to determine public perceptions in the use of village funds to the welfare of the community in Kanonang Village 2 Kawangkoan Barat Subdistrict. The data used in this study are primary data. This research uses descriptive qualitative research type. The results of this study indicate that public perceptions of the use of Village Funds in Kanonang Village 2, Kawangkoan Barat District have an impact both through the Field of Development and the Field of Community Empowerment.

Keyword : Utilization of Village Funds, Community Welfare.

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Desa tidak hanya sekedar jadi obyek pembangunan tetapi sekarang menjadi subyek untuk membangun kesejahteraan (Mondong 2013). Arah pemberdayaan masyarakat desa yang paling efektif adalah dengan melibatkan masyarakat dan unsur pemerintahan yang memang mempunyai kebijakan pembangunan yang lebih reaktif memberikan prioritas kebutuhan masyarakat desa dalam anggaran Dana Desa sehingga mereka mampu untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki daerah masing-masing.

Dengan adanya Dana Desa menjadikan sumber pemasukan di setiap desa akan meningkat. Meningkatnya pendapatan desa yang diberikan oleh pemerintah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat desa. Tetapi dengan adanya Dana Desa juga memunculkan permasalahan yang baru dalam pengelolaan, pemerintah desa diharapkan dapat mengelola sesuai dengan peraturan perundang-undangan secara efisien, ekonomis, efektif serta transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat (Ferina, Burhanuddin, dan Lubis 2016).

Pembangunan desa perlu diarahkan pada terwujudnya “desa yang mandiri”, yaitu desa yang warganya mempunyai semangat untuk membangun yang tinggi, yang mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi permasalahan desanya, menyusun rencana untuk memecahkan permasalahan serta melaksanakan rencana tersebut dengan seefisien dan seefektif mungkin, dengan pertamanya bertumpu pada sumber daya dan dana yang berasal dari masyarakat desa, dan mampu menjaga kelangsungan proses pembangunan. (Moeljarto Tjokrowinoto, 2012:41).

Tabel 1.1 Anggaran Dana Desa Kanonang 2 Tahun 2015-2018

Tahun	Dana Desa / Anggaran (Rp)
2015	253.971.000
2016	582.236.000
2017	743.075.000
2018	650.780.000

Sumber : Pemerintah Desa Kanonang 2

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa Dana Desa Kanonang 2 mendapatkan anggaran terbesar pada tahun 2017 dengan anggaran sebesar Rp 743.075.000, dibandingkan dengan pada tahun 2015 merupakan anggaran terkecil yang didapatkan pemerintah desa Kanonang 2, kemudian anggaran terbesar kedua pada tahun 2018 sebesar Rp 650.780.000, selanjutnya pada tahun 2016 memiliki anggaran terbesar ketiga sebesar Rp 582.236.000.

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama di dalam pembangunan. Pemerintah didalam setiap implementasi kebijakan selalu menjadikan kesejahteraan sebagai tujuan yang hendak dicapai. Salah satu kebijakan pusat yang diharapkan dapat memberikan kesempatan bagi masyarakat daerah dalam mencapai kesejahteraan bersama adalah dengan otonomi daerah. Melalui desentralisasi, daerah diberikan keleluasaan untuk membangun dan memprakarsai pembangunan daerahnya sendiri, dan juga lebih mendekatkan kesejahteraan kepada masyarakat.

Dalam mencapai kesejahteraan masyarakat sangatlah penting untuk kita bisa melihat sejauh mana pelaksanaan pemanfaatan dana desa dalam rangka pembangunan fisik prasarana serta

pemberdayaan masyarakat desa yang dilakukan oleh pemerintah kepada masyarakat khususnya di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat.

Kajian Pustaka

Pemanfaatan Dana Desa

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan di prioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Desa memiliki posisi yang sangat strategis, sehingga di perlukan adanya perhatian yang seimbang terhadap penyelenggaraan otonomi daerah. Indikasi keberhasilan pelaksanaan otonomi daerah ditandai dengan keberhasilan. Konsep Tentang Dana perimbangan Desa sendiri bukan merupakan suatu gagasan ekonomi (semata), melainkan suatu gagasan untuk memberikan dukungan bagi pengembangan proses politik dan proses reform di desa. Distruksi Politik dimasa lalu, tentunya memerlukan suatu proses rehabilitasi yang memadai.

Kesejahteraan Masyarakat

Masyarakat terbentuk melalui proses relasi yang kontinu antara individu dengan individu, individu dengan kelompok. Interaksi yang terjadi secara berkesinambungan dalam waktu lama menghasilkan perasaan kebersamaan. Disamping itu, interaksi sosial juga menghasilkan beberapa pola hubungan bersama, nilai yang diakui bersama serta institusi sosial. Berbagai nilai dan institusi sosial tersebut dapat menjadi instrumen bagi terciptanya kehidupan yang lebih teratur dan lebih baik. Dengan demikian, kesejahteraan menjadi idaman setiap orang dan setiap masyarakat, bahkan Negara.

2. METODE PENELITIAN

Jenis dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja pemanfaatan dana desa yang dilakukan desa kanonang 2 untuk kesejahteraan masyarakat. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kanonang 2 dimana titik pengambilan data penelitian tentang Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat.

Jenis dan Sumber data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan lewat wawancara dengan responden dan menggunakan koesioner sebagai daftar pertanyaan dan observasi yakni mengamati langsung hal-hal yang berhubungan dengan pemanfaatan dana desa. Data sekunder diperoleh dari kantor desa Kanonang 2.

Populasi dan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel disengaja (purposive random sampling). Metode ini dipakai lewat pertimbangan pertimbangan tertentu dengan menentukan kriteria yang akan diteliti yaitu masyarakat desa kanonang 2 tentang pemanfaatan dana desa sampel penelitian. Dalam hal ini peneliti menentukan sendiri jumlah sampel yang akan diteliti yang telah ditentukan. Dimana jumlah sampel yang diambil sebanyak 30 responden di desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat.

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Menyusun daftar Pertanyaan (koesioner).
2. Melakukan wawancara langsung dengan masyarakat menggunakan kusioner atau daftar pertanyaan.
3. Pengawasan langsung dilapangan (observasi) Desa Kanonang 2.
4. Mengambil data di kantor desa kanonang 2 dengan penelitian sebagai pendukung.

Devinisi dan Pengukuran Variabel

Variabel – variabel yang yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan dan diukur sebagai berikut :

1. Dana Desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang diperuntukan bagi Desa dan Desa Adat yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, serta pemberdayaan masyarakat, dan kemasyarakatan yang ada di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat diukur dalam rupiah (Rp)
2. Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat dalam penelitian ini dikaitkan dengan DD (Dana Desa) dibidang
3. Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat yang diukur melalui persepsi masyarakat terhadap Dana Desa tersebut.

Metode Analisis

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Teknik ini juga digunakan untuk penelitian yang terkait dengan pemanfaatan dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat dimana penelitian ini untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di lingkup masyarakat Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Deskripsi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat. Responden dalam penelitian ini adalah 30 orang responden. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari koesioner yang telah diberikan, maka responden dapat digolongkan berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan

Pemanfaatan Dana Desa Dalam Bidang Pembangunan

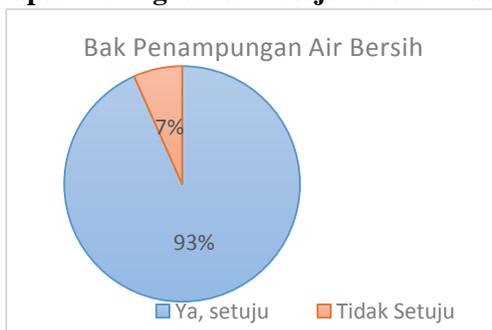
Diagram 3.1 Pesentase Responden Yang Setuju dan Tidak Setuju Tentang adanya pembuatan jalan desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2



Sumber: Data Olahan,2019

Diagram 3.1 Menunjukkan bahwa dari responden yang ada 100% menjawab Ya, setuju dengan adanya pembuatan jalan desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2, sedangkan yang menjawab Tidak, setuju adalah 0% dari responden yang ada. Dana desa yang ada disalurkan untuk keperluan desa salah satunya yaitu pembuatan jalan desa baik itu pengaspalan jalan, pembuatan paving blok, serta betonisasi jalan diseluruh desa kanonang 2 untuk memudahkan aktifitas sehari-hari masyarakat di desa kanonang 2. Masyarakat merasa terbantu dengan adanya pembuatan jalan desa ini dari sebelum dibuatnya jalan desa masyarakat masih merasa sulit beraktifitas karena jalan yang masih berlubang, dan ada jalan yang masih sempit. Maka dari itu, dengan adanya pembuatan jalan desa ini membuat jalan menjadi lebar, tidak berlubang lagi dan jalan menjadi lebih bagus dari sebelumnya dan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2.

Diagram 3.2 Pesentase Responden Yang Setuju dan Tidak Setuju dengan adanya Bak Penampungan Air Bersih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2



Sumber: Data Olahan,2019

Diagram 3.2 Menunjukkan bahwa dari responden yang ada 93% menjawab Ya, setuju dengan adanya bak penampungan air bersih untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2, sedangkan yang menjawab Tidak, setuju adalah 7% dari responden yang ada. Bak penampungan air bersih adalah salah satu keperluan masyarakat desa yang dibuat dari penyaluran dana desa. Bak penampungan air bersih yang teletak diujung desa kanonang 2 ini dialirkan di setiap rumah masyarakat desa kanonang 2, Sehingga masyarakat sudah lebih dipermudahkannya dengan adanya penyaluran air bersih yang berasal dari bak penampungan itu. Hal ini dapat membuat tingkat kesejahteraan masyarakat lebih meningkat lagi karena masyarakat sudah tidak sulit untuk mendapatkan air bersih.

Diagram 3.3 Presentase Responden Yang Setuju dan Tidak dengan adanya Pembuatan Penerangan Jalan Umum Tenaga Surya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di



Sumber: Data Olahan,2019

Diagram 3.3 Menunjukkan bahwa dari responden yang ada 100% menjawab Ya, setuju dengan adanya pembuatan penerangan jalan tenaga surya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2, sedangkan yang menjawab Tidak, setuju adalah 0% dari responden yang ada. Dari penyaluran Dana Desa untuk desa kanonang 2 salah satunya yaitu pembuatan penerangan jalan yang di pasang di sepanjang jalan desa kanonang 2. Desa sangat membutuhkan sekali bantuan penerangan karena lampu penerangan jalan ini masih belum merata. Dengan terbangunnya Penerangan Umum Tenaga Surya (PJU-TS) memberikan keamanan serta kenyamanan bagi masyarakat pada saat beraktifitas di malam hari.

Diagram 3.4 Presentase Responden Yang Setuju dan Tidak dengan adanya Pembangunan Rumah Layak Tinggal dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2



Diagram 3.4 Menunjukkan bahwa dari responden yang ada 100% menjawab Ya, setuju dengan adanya pembuatan pembangunan rumah layak tinggal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2, sedangkan yang menjawab Tidak, setuju adalah 0% dari responden yang ada. Peningkatan kesejahteraan masyarakat bisa dilihat secara kasat mata dari keberadaan dan kepemilikan rumah disuatu daerah yang dimiliki oleh masyarakatnya itu sendiri, sehingga dari dana desa yang ada disalurkan untuk pembuatan rumah layak tinggal di desa kanonang 2. Pembangunan Rumah Layak Huni yang akan di serahkan telah sesuai dengan prosedur dan tepat sasaran untuk masyarakat yang menerima.

Pemanfaatan Dana Desa Dalam Bidang Pemberdayaan Masyarakat

Diagram 3.5 Presentase Responden Yang Setuju dan Tidak dengan adanya Pengelolaan Posyandu dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2.



Sumber: Data Olahan, 2019

Diagram 3.5 Menunjukkan bahwa dari responden yang ada 100% menjawab Ya, setuju dengan adanya Pengelolaan Pos Yandu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2, sedangkan yang menjawab Tidak, setuju adalah 0% dari responden yang ada. Pemanfaatan Dana Desa juga mengadakan pengelolaan posyandu bagi masyarakat di desa kanonang 2. Dengan adanya pengelolaan posyandu ini pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang/gizi buruk, Bayi memperoleh imunisasi lengkap, serta masyarakat Memperoleh penyuluhan kesehatan tentang kesehatan ibu dan anak, dan masih banyak lagi. Hal ini membuat tingkat kesejahteraan masyarakat lebih meningkat lagi dari sebelumnya

Diagram 3.6 Presentase Responden Yang Setuju dan Tidak dengan adanya Penyertaan Modal untuk BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2.

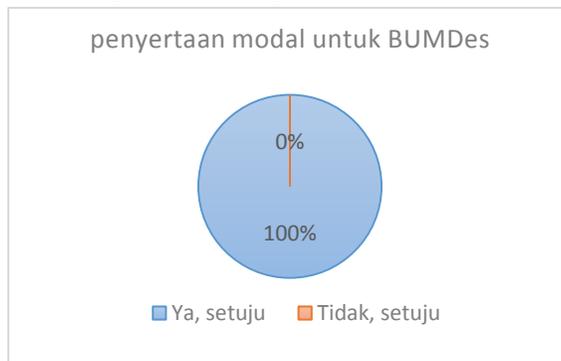


Diagram 3.6 Menunjukkan bahwa dari responden yang ada 100% menjawab Ya, setuju dengan adanya penyertaan modal untuk BUMDes dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2, sedangkan yang menjawab Tidak, setuju adalah 0% dari responden yang ada. BUMDes dibentuk oleh Pemerintah Desa untuk mendayagunakan segala potensi ekonomi, serta potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa.

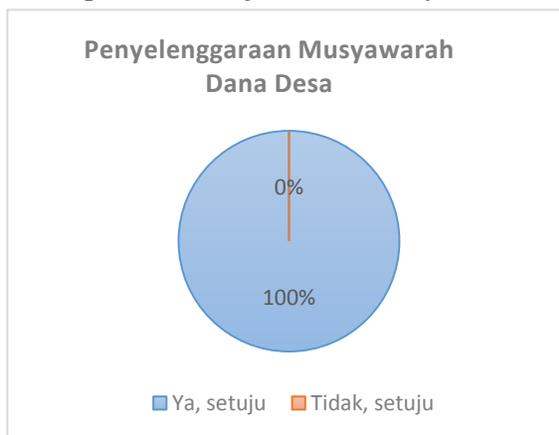
Diagram 3.7 Presentase Responden Yang Setuju dan Tidak dengan adanya Pelatihan Pembangunan Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2



Sumber: Data Olahan,2019

Diagram 3.7 Menunjukkan bahwa dari responden yang ada 93% menjawab Ya, setuju dengan adanya pelatihan pembangunan dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2, sedangkan yang menjawab Tidak, setuju adalah 7% dari responden yang ada. Pelatihan pembangunan dana desa bagi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat begitu penting adanya. Dari pelatihan pembangunan desa dilakukan persiapan, musyawarah jaga, musyawarah desa, perencanaan, musrenbang, dan yang terakhir yaitu sosialisasi sehingga pembangunan fisik/prasarana dan pemberdayaan masyarakat bisa berjalan dengan sebaik mungkin.

Diagram 3.8 Presentase Responden Yang Setuju dan Tidak dengan adanya Penyelenggaraan Musyawarah Dana Desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2



Sumber: Data Olahan,2019

Diagram 3.8 Menunjukkan bahwa dari responden yang ada 100% menjawab Ya, setuju dengan adanya penyelenggaraan musyawarah dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa kanonang 2, sedangkan yang menjawab Tidak, setuju adalah 0% dari responden yang ada. Penyelenggaraan musyawarah dana desa menjadi salah satu hal yang penting dalam menunjang pemanfaatan dana desa yang ada di desa kanonang 2 ini. Penyelenggaraan musyawarah ini di ikuti oleh pemerintah desa, dan juga masyarakat. Dengan adanya penyelenggaraan musyawarah dana desa dilakukan secara transparan tidak secara tersembunyi atau dirahasiakan dari masyarakat agar semua uang desa memenuhi hak masyarakat dan menghindari konflik dalam masyarakat desa. Dan juga dibutuhkan peranan dari masyarakat dalam pemanfaatan dana desa dengan dilaksanakan musyawarah dengan masyarakat untuk menunjang pengelolaan dana desa, masyarakat bisa mengutarakan pendapat serta saran kepada pemerintah agar tercapai desa yang berkembang dan dapat mensejahterakan masyarakat desa kanonang 2.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Dana Desa dapat berpengaruh terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat. Hasil penelitian ini cocok dengan teori Azzahro Iva Faizah (2016) dalam jurnalnya meyatakan bahwa hasil pelaksanaan kegiatan pembangunan atau program dari dana desa, dampak pembangunan yang bersumber dari dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat Hasil Penelitian ini juga didukung oleh hasil persepsi responden yang dikategorikan baik, mengenai masyarakat menerima keadilan sosial tentang alokasi dana desa, pengelola alokasi dana desa memberikan bantuan untuk kesejahteraan masyarakat, alokasi dana desa sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, alokasi dana desa dapat mensejahterakan kehidupan masyarakat, alokasi dana desa dapat mensejahterakan keadaan ekonomi masyarakat, alokasi dana desa membantu akses informasi yang luas yang berhubungan dengan kesejahteraan masyarakat, alokasi dana desa dapat terpenuhi dengan baik dan bukan lagi menjadi suatu kendala, alokasi dana desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, alokasi dana desa diberikan kepada masyarakat secara adil dan alokasi dana desa didasarkan atas status kepemilikan rumah tempat tinggal. Hal ini menunjukkan bahwa responden menanggapi baik.

Dana Desa dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat, juga dapat dilihat cocok dengan hasil penelitian terdahulu Justita Dura (2016) Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas pengelolaan keuangan alokasi dana desa berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dalam pemanfaatan dana desa pada bidang pembangunan fisik/prasarana dan pada bidang pemberdayaan masyarakat. Seperti pembuatan jalan, pekerjaan saluran drainase, pembuatan bak penampungan air bersih, penerangan jalan, pengelolaan posyandu, dan sarana prasarana lainnya sehingga dapat berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat desa.

Hasil evaluasi secara langsung menyatakan bahwa program Dana Desa dari pemerintah cukup mampu memberikan peningkatan terhadap pendapatan dan pemberdayaan masyarakat desa sehingga mencapai kesejahteraan masyarakat di Desa Kanonang 2, dari hasil evaluasi ini dapat dilihat bahwa Dana Desa yang ada di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat ini mampu menunjang kesejahteraan masyarakat ditinjau dari meningkatnya pembangunan fisik/prasarana dan meningkatnya pemberdayaan masyarakat desa di desa Kanonang 2.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Persepsi masyarakat terhadap Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat adalah baik. Dimana Pemanfaatan Dana Desa memberikan dampak baik melalui Bidang Pembangunan dan Bidang Pemberdayaan Masyarakat, atau dengan kata lain Pemanfaatan Dana Desa dialokasikan dengan baik di Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil maka dapat direkomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dengan hasil penelitian ini, maka harapan untuk Pemerintah Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat untuk dapat mempertahankan, bahkan menambahkan program Dana Desa yang lainnya, agar tingkat kesejahteraan masyarakat lebih meningkat dengan adanya program Dana Desa yang lainnya, dan program Dana Desa ini tetap berjalan sesuai dengan kebijakan yang sudah ditetapkan.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan dampak terhadap Pemerintah Desa Kanonang 2 Kecamatan Kawangkoan Barat dalam mengkaji dan menetapkan langkah-langkah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
3. Kepada Peneliti selanjutnya kiranya dapat menambah variabel agar hasil penelitian bisa menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azzahro I. Faizah (2016). Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gabuglakah Kecamatan Poncokusumo Desa. *Governance* Vol 5 No 1 (2013)
- Ferina, I, S Burhanuddin & Lubis H (2016). Tinjauan Kesiapan Pemerintah Desa dalam Negeri Kabupaten Malang.
- Justita Dura, (2016). Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa, Kelembagaan Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal JIBEKA* Volume 10 Nomor 1 Agustus 2016:26-32
- Mondong, H (2013). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan
Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa (sudi kasus pada Pemerintah Desa di Kabupaten Ogan Ilir). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*,14(3),321-336
- Moeljarto, Tjokrowinoto (2012) *Pembangunan Dilema dan Tantangan*, Pustaka Pelaj